

## APLIKASI MANAJEMEN KEUANGAN DAN AJUAN HAK CIPTA PROSES PRODUKSI PRODUK USAHA KECIL MENENGAH (UKM) ISNAINI CRAFT KABUPATEN SEMARANG

Lardin Korawijayanti, Tutik Dwi Karyanti, Arum Febriyanti Ciptaningtias, Bagas Putra  
Pradana

Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang

---

**Kata kunci:**

Era New Normal  
Laporan Keuangan  
Sertifikat Hak Cipta

---

**Abstrak**

Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha. Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut. Praktik akuntansi merupakan solusi dari masalah yang sering terjadi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yaitu masalah manajemen keuangan. UKM Isnaini Craft selama ini belum membuat secara teratur catatan-catatan keuangan apa lagi membuat Laporan Keuangan. Selama ini UKM masih mencampurkan antara keuangan rumah tangga dengan keuangan usaha. Keadaan ini yang sering menjadi masalah dalam kelancaran produksi dan pemasaran usaha. Permasalahan kedua dalam era New Normal, pemerintah menginginkan perubahan UKM guna memperbaiki kinerja dalam bidang keuangan, produksi, pemasaran dan sumberdaya. Pada kinerja pemasaran, UKM Isnaini Craft memerlukan bantuan dalam upaya meraih keunggulan bersaing dengan memperoleh pertambahan jumlah produk yang memperoleh Sertifikat Hak Cipta dari Kemenhukum dan HAM. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam era globalisasi. Upaya perlindungan dilakukan melalui pengajuan pendaftaran atas produk-produk UMKM yang memenuhi syarat untuk dapat diberikan HKI sehingga konsekuensinya pemerintah akan memberikan perlindungannya seperti paten, hak cipta, merek, desain industri, serta rahasia dagang. Sehingga dalam Pengabdian kepada Masyarakat Kompetitif (PMK) bertujuan memberikan pemahaman pentingnya pengelolann (manajemen) keuangan bagi usaha. Teknik menyelesaikan masalah pertama adalah dengan memberikan pendampingan membuat catatan-catatan keuangan dan penyusunan Laporan Keuangan. Sedangkan pada permasalahan kedua, UKM Isnaini Craft. Akan bantu mendanai serta mengajukan perolehan Sertifikat Hak Cipta atas 1 produk UKM Isnaini Craft kepada Dirjen Kekayaan Intelektual Kemenhukum dan HAM.

---

**Corresponding Author:**

Lardin Korawijayanti  
Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Sudarto, Tembalang, Semarang, 60231  
E-mail: [lardinkorawijayanti@polines.ac.id](mailto:lardinkorawijayanti@polines.ac.id)

## **PENDAHULUAN**

### **Analisis Situasi**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan urat nadi perekonomian daerah dan nasional. Secara umum UMKM dalam perekonomian nasional memiliki peran sebagai pemeran utama dalam kegiatan ekonomi, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan perekonomian lokal dan pemberdayaan masyarakat, pencipta pasar baru dan sumber inovasi, serta kontribusinya terhadap neraca pembayaran. Selain itu, UMKM juga memiliki peran penting khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta UMKM juga berperan dalam pembangunan ekonomi pedesaan. Sejalan dengan hal tersebut, potensi peningkatan nilai ekonomi digital di Indonesia diprediksi akan mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu 8 kali lipat dalam kurun waktu 10 tahun ke depan, mencapai Rp 4.531 triliun pada tahun 2030. Namun demikian, upaya ini perlu disertai perluasan akses pasar, peningkatan kualitas SDM baik dalam manajemen, hingga kualitas serta kuantitas produksi. UMKM bangkit, ekonomi Indonesia terungkit. (Wely Putri Melati, 2022)

Hal penting yang harus dilakukan UMKM setelah terdampak pandemi Covid 19 adalah membangun sistem kelembagaan yang kuat sebagai pondasi utama. Hal tersebut dapat dilakukan dengan mengikuti asosiasi atau kelompok usaha atau kluster. Tergabungnya pelaku UMKM pada suatu kelompok dapat memudahkan perolehan informasi baik dari hulu hingga hilir. UMKM juga harus melakukan recovery, yaitu keadaan ketika masyarakat mulai berdamai dengan Covid-19 dan melakukan segala kegiatan dengan pola new normal. Dalam mencapai fase tersebut, UMKM membutuhkan imunitas selama tahap stability. Oleh karena itu, perlu ada poin penting yang harus dibangun oleh pelaku UMKM dengan pemangku kebijakan terkait. Para pelaku UMKM sangat diharapkan mampu melakukan perubahan fundamental pada pengelolaan usahanya untuk meningkatkan kinerja, baik kinerja keuangan, produksi, sumber daya dan pemasaran.

Secara umum, khususnya dalam aspek finansial, hanya sedikit UMKM yang mengalami perkembangan dalam hal kinerja keuangannya. Hal ini tak lepas dari ketidaksadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya pengelolaan keuangan usaha yang dilakukan-nya. UMKM didorong untuk melakukan dan penataan laporan keuangan yang baik. Pencatatan laporan keuangan merupakan aspek penting dalam suatu kegiatan usaha.

Laporan keuangan digunakan sebagai sajian informasi keuangan yang digunakan baik bagi pihak internal maupun eksternal kegiatan usaha tersebut. Praktik akuntansi merupakan solusi dari masalah yang sering terjadi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), yaitu masalah manajemen keuangan. Akuntansi digunakan sebagai standar untuk memudahkan UMKM dalam membuat laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan dan dipahami pihak eksternal dan internal. Praktik akuntansi seharusnya sudah banyak diketahui atau bahkan dipraktikkan oleh UMKM (Yayuk Susilowti, 2017). Laporan keuangan UMKM merupakan catatan informasi keuangan suatu perusahaan yang dibuat dalam satu periode akuntansi. Laporan keuangan ini nantinya dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan, tolak ukur pengambilan kebijakan jika ada hal-hal krusial yang terjadi di perusahaan, dan salah satu alat untuk mengurus perpajakan perusahaan itu sendiri. (Rani Maulida, 2023)

Transformasi digital yang juga mulai merambah pada pergerakan baru pada usaha-usaha UMKM, hendaknya dibantu oleh institusi terkait yang memberi dukungan dan perlindungan pada UMKM. Salah satu dukungan yang sangat dibutuhkan UMKM pada era New Normal adalah bantuan akan perlindungan hukum atas hasil produksi produk-produk UMKM, seperti Hak Cipta. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam era globalisasi. Upaya perlindungan dapat dilakukan dengan cara pengajuan pendaftaran atas produk-produk UMKM yang memenuhi syarat untuk dapat diberikan HKI sehingga konsekuensinya, pemerintah / Negara akan memberikan perlindungannya seperti paten, hak cipta, merek, desain industri, serta rahasia dagang. Manfaat perlindungan HKI terhadap UMKM antara lain dapat meningkatkan nilai tambah bagi produk serta pengusaha termasuk perolehan atas hak istimewa yang dipegang oleh UMKM. Penumbuhan kesadaran masyarakat terhadap HKI dalam UMKM perlu diupayakan terus menerus agar terciptanya produk UMKM yang mampu bersaing dalam pasar bebas dan menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) (Adaninggar, 2016).

Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) atas usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memegang peran penting dalam era globalisasi. Upaya perlindungan dilakukan melalui pengajuan pendaftaran atas produk-produk UMKM yang memenuhi syarat untuk dapat diberikan HKI sehingga konsekuensinya pemerintah akan memberikan perlindungannya seperti paten, hak cipta, merek, desain industri, serta rahasia dagang.

UKM Isnaini Craft adalah UKM kerajinan memiliki bidang usaha memanfaatkan limbah batok kelapa menjadi kerajinan berupa kaligrafi dan beraneka lampu hias yang sangat cantik. UKM ini bertempat usaha di Dusun Tembelangan Desa Sukoharjo, Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. UKM ini memulai usahanya sejak tahun 2010 . Proses produksi masih sangat sederhana dan dikerjakan oleh warga masyarakat di sekitar desa Sukoharjo.

Sebagaimana dialami oleh hampir semua UMKM kerajinan di Indonesia, UKM Isnaini Craft juga terdampak pandemi Covid 19 dalam menjalankan usahanya. Jumlah nilai penjualannya amat sangat sedikit. UKM ini bahkan sampai membuat kerajinan-kerajinan berupa gantungan kunci yang memiliki harga jual yang sangat kecil, agar masyarakat yang sedang menurun daya belinya, tetap bisa membeli produk-produk UKM Isnaini Craft. Juga tujuan utamanya adalah agar UKM Isnaini Craft masih dapat memperoleh penghasilan atas usaha kerajinannya di masa pandemic dan pasca pandemi Covid 19.

Maka pada bulan Febuari 2023 dilakukan survey dan koordinasi tentang apa-apa yang menjadi permasalahan pada Isnaini Craft selama dan pasca Pandemi Covid 19. Dari penelusuran permasalahan-permasalahan UKM Isnaini Craft yang paling krusial adalah lemahnya kinerja keuangan UKM. Dalam masa pandemi Covid 19, dengan merosotnya penjualan hasil UKM, sering sekali hasil penjualan digunakan untuk kebutuhan keluarga. Tidak ada pencatatan uang masuk dan uang keluar dalam menjalankan usahanya. Sehingga UKM Isnaini sangat lemah dalam pengelolaan keuangannya dan tidak pernah membuat Laporan Keuangan.

### **Permasalah Mitra Yang Disepakati Untuk Diselesaikan Selama Program Pengabdian Kepada Masyarakat Dana DIPA Politeknik Negeri Semarang**

Kelompok pengrajin batok kelapa yang menjadi mitra pengabdian ini adalah UKM ISNAINI CRAFT, Desa Sukoharjo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang. Sebagai mitra pengabdian, UKM pembuat kerajinan batok kelapa ini menyatakan sangat memerlukan bantuan perguruan tinggi dalam menumbuhkan kembali usaha kerajinan batok kelapa dengan memiliki pengetahuan pengelolaan keuangan usaha dan memerlukan bantuan perlindungan HKI atas proses produksi salah satu produk karya asli ciptaan UKM Isnaini Craft.

Permasalahan-permasalahan mitra yang sudah disepakati bersama dengan tim pengusul pengabdian dan akan di selesaikan selama masa pengabdian adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Permasalahan Mitra Yang Akan Diselesaikan Dalam Masa Pengabdian

IDENTIFIKASI MITRA PENGABDIAN	
Nama Mitra	UKM ISNAINI CRAFT
Nama Ketua UKM	ISNAINI
Alamat	Desa Sukoharjo, Kecamatan Pabelan, Kabupaten Semarang
Jumlah Anggota	5 orang
No.	PERMASALAH YANG DIHADAPI
	Aspek Manajemen Usaha:
1	Belum memiliki pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha
2	Belum memahami pentingnya pencatatan transaksi keuangan
3	Belum memiliki Laporan Keuangan usaha.
	Aspek Pemasaran :
1	Memerlukan bantuan perlindungan Hak Cipta bagi produk UKM Isnaini Craft dalam meraih keunggulan bersaing terhadap usaha sejenis di era New Normal, pasca pandemi Covid 19.

## METODE

### Metode Pendekatan Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan masalah-masalah yang telah disepakati dengan UKM Isnaini Craft, akan diberikan sebagai berikut :

Tabel 2. Metode Pendekatan Penyelesaian Masalah

No.	Permasalahan	Solusi Yang Ditawarkan
	Aspek Manajemen Usaha:	
1	Akan diberi pelatihan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha	UKM Isnaini Craft memiliki pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha
2	Akan diberi pelatihannya pentingnya pencatatan transaksi keuangan	UKM Isnaini Craft memiliki pemahaman pentingnya pencatatan transaksi keuangan
3	Akan diberikan pembinaan sehingga memiliki Laporan Keuangan usaha.	UKM Isnaini Craft memperoleh pembinaan sehingga memiliki Laporan Keuangan usaha.
	Aspek Manajemen Pemasaran :	
3	Akan diajukan ke Kemenhukum dan HAM, Hak Cipta proses produksi satu hasil produk UKM Isnaini Craft sebagai bentuk perlindungan HKI.	Dihasilkan Sertifikat Hak Cipta atas 1 produk asli ciptaan UKM Isnaini Craft

## HASIL KEGIATAN

### 1. Produk disetujui diajukan HKI ke Kemenhukum dan HAM

Atas pertimbangan produk memiliki tingkat jual tinggi sehingga sering dilakukan proses produksi, maka ditetapkan produk yang akan divideokan proses produksinya dan diajukan untuk memperoleh Sertifika HKI adalah :

- a. Kaligrafi batok kelapa dengan lafadz ALLAH
- b. Kaligrafi batok kelapa dengan lafadz MUHAMMAD



Gambar 1. Hasil kaligrafi

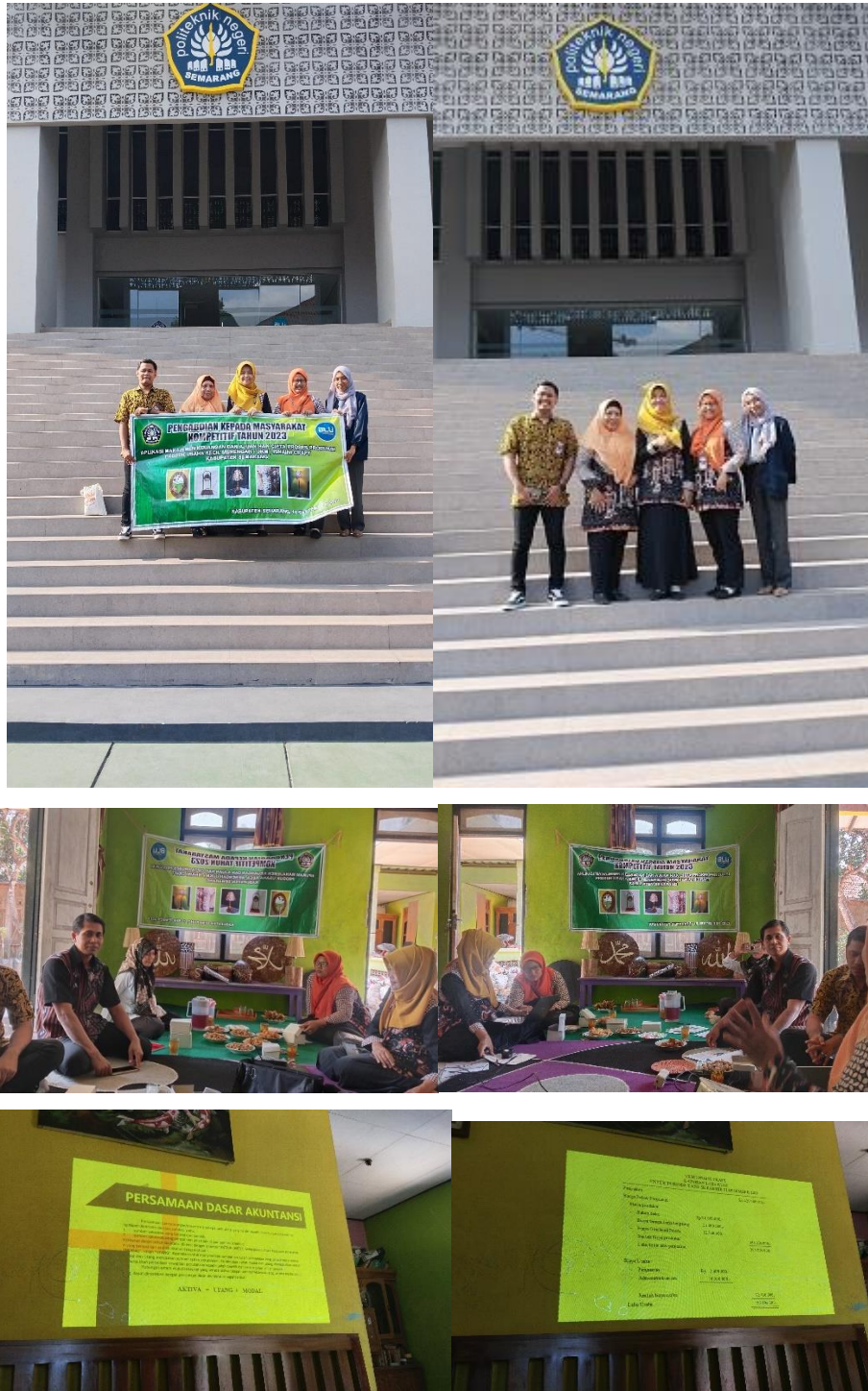
### 2. Pembuatan Video Proses Produksi Produk diajukan memperoleh HKI



Gambar 2. Proses produksi

### 3. Pelaksanaan Pengabdian

Pada tanggal 15 September 2023 diberikan pelatihan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha UKM Isnaini Craft



Gambar 3 Pelaksanaan pengabdian

### 4. Bantuan Peralatan Produksi

Pada saat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat, kepada UKM Isnaini Craft juga diberikan bantuan peralatan produksi berupa 1 buah Gerinda : Jigsaw Makita 4327

ISSN : 2775-054X  
e-ISSN : 2775-0558

senilai Rp 1.000.000,-



**Gambar 4.** Bantuan peralatan

## **SIMPULAN**

### **Kesimpulan**

1. UKM Isnaini Craft telah memperoleh pelatihan pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dalam usaha, Pelatihannya pentingnya pencatatan transaksi keuangan dan Pembinaan pembuatan Laporan Keuangan usaha.
2. Telah disampaikan pemahaman tentang perlunya perlindungan HKI bagi keunggulan bersaing UKM.
3. Telah disampaikan tentang cara melakukan ajukan permohonan ajukan Hak Kekayaan Intelektual kepada Kemenhukum dan HAM secara online

### **Saran**

1. UKM Isnaini Craft seyogyanya secara rutin mencatat transaksi-transaksi keuangan usaha dan membuat Laporan Keuangan Usaha, biarpun masih dalam bentuk yang sederhana.
2. UKM Isnaini Craft sebaiknya mengalokasikan sebagian dari keuntungan usaha untuk memperoleh sertifikat HKI atas hasil produksinya secara berkala, mengingat Kemenhukum dan HAM telah memudahkan pengajuan pencatatan HKI dan biayanya terjangkau bagi UKM.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Andrew Betlehn, Prisca Oktaviani, 2018, Upaya Perlindungan Hukum Terhadap Merk Industri UMKM di Indonesia, Jurnal Law & Justice Volume 3 no 1 April 2018
- [2] Asti W Adaninggar, Hendro Saptono, Kholis Roisah, 2016, Perlindungan Produk Usaha Mikro Kecil dan Menengah Terkait Hak Kekayaan Intelektual dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean, Diponegoro Law Journal, Volume 5 no 3 Tahun 2016.



- [3] Faisal Hasan Basri, 2021, Beragam Upaya UMKM untuk Bangkit di Masa Pandemi,
- [4] <https://sahabatumkm.id/galeri/beragam-upaya-umkm-untuk-bangkit-di-masa-pandemi>
- [5] Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia , 2010, Pemetaan Potensi Ekonomi Daerah Koridor Wilayah Jawa Tengah
- [6] Inayah, 2019, Kesadaran Hukum Pelaku Usaha Mikro, Kecil Menengah (UMKM) Dalam Perlindungan Kekayaan Intelektual, Law And Justice, Vol 4 no 2, 2019, e-ISSN : 2549-8282
- [7] Ningsih, 2012 Potret pertanian dikawasan lereng gunung Ungaran, BPS Kab. Semarang
- [8] Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Jawa Tengah, 2015, Lahan Pertanian di Jawa Tengah
- [9] Rani Maulida, 2023, Memahami Laporan Keuangan UMKM dan Jenis Pajaknya, <https://www.online-pajak.com/seputar-pph-final/laporan-keuangan-umkm>
- [10] Sulasno, 2009, Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM), Jurnal Niagara Vol. 1 No.3.
- [11] Wely Putri Melati, 2022, UMKM Mulai Menggeliat Pasca Pandemi Covid 19, KEMENKEU RI, <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpkn1-lhokseumawe/baca-artikel/15474/UMKM-Mulai-Menggeliat-Pasca-Pandemic-Covid-19.html>
- [12] Yayuk Sulistyowati, 2017, Listing Registration Of Sme Financial Reporting
- [13] (A Case Studi In Malang), Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Vol.5 No.2 Desember 2017